

**PENGARUH PEMBERIAN TEKNIK RELAKSASI GENGAM  
JARI TERHADAP TINGKAT NYERI PASIEN *POST*  
OPERASI LAPARATOMI DI RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**FIRSA  
202101186**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tingkat Nyeri Pasien *Post* Operasi Laparatomi Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka pada bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, 26 Agustus 2023



**PENGARUH PEMBERIAN TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI  
TERHADAP TINGKAT NYERI PASIEN *POST* OPERASI  
LAPARATOMI DI RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

The Impact Of Providing Finger Grasp Relaxation Techniques On The Pain Level  
Of Post Laparatomy Patients At Undata Hospital Central Sulawesi Province

**Firsa, Sri Marnianti, Adesulistyawati  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara**

**ABSTRAK**

Salah satu prosedur pembedahan mayor dilakukan melalui penyayatan pada lapisan dinding abdomen yang dilakukan untuk mengatasi organ abdomen yang mengalami masalah dikenal dengan tindakan operasi laparotomi. Setiap pembedahan dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan trauma bagi pasien. Salah satu yang sering dikeluhkan klien adalah nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pasien *post* operasi laparotomi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani operasi laparotomi pada saat penelitian dilakukan berjumlah 23 orang dan jumlah sampel 13 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien laparotomi sebelum pemberian tindakan genggam jari mengalami nyeri berat 2 responden (15,4%), mengalami nyeri sedang 11 responden (84,6%) dan mengalami nyeri ringan tidak ada (0,0%). Pasien laparotomi setelah pemberian tindakan genggam jari mengalami penurunan skala nyeri yaitu nyeri ringan 9 responden (69,2%) dan mengalami nyeri sedang 4 responden (30,8%). Hasil *paired sample t tes* didapatkan nilai *p value* = 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pada pasien laparotomi. Simpulan pada penelitian ini adalah ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pada pasien laparotomi disarankan agar hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang dapat diaplikasikan dalam melakukan pelayanan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah terutama dalam manajemen nyeri pada pada pasien *post* operasi laparotomi.

Kata kunci : Genggam jari, Nyeri, Pasien laparotomi

### ABSTRACT

*One of the major surgical procedures performed through an incision in the abdominal surface layer that is done to solve abdominal organ problems is known as laparotomy surgery. Every surgery could cause discomfort and trauma for the patient. One of the most common client complaints such of is pain. The aim of the research is to analyze the impact of providing finger grip relaxation techniques on the pain level of patients post-laparotomy at Undata Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research with one group pre-test post-test design. The total population was 23 patients who underwent laparotomy and the total sample was 13 respondents using a purposive sampling technique. The results showed that in laparotomy patients before giving finger grasping relaxation about 2 respondents (15.4%) had severe pain, about 11 respondents (84.6%) had moderate pain experience, and zero (0.0%) respondent had mild pain experience. The laparotomy patients who had a decrease in pain level after giving finger grasping relaxation with mild pain were 9 respondents (69.2%) and about 4 respondents (30.8%) had moderate pain experience. The results of the paired sample t-test obtained a p-value = 0.000 which indicates that there is an impact of the finger grip relaxation technique on the pain levels of laparotomy patients. The conclusion mentioned that there is an impact of the finger grip relaxation technique on the level of pain of laparotomy patients. It is suggested that the results of this research could be as reference intervention in providing services at Undata General Hospital, Central Sulawesi Province, especially in pain management for post-laparotomy patients.*

*Keywords: Finger grasping, Pain, Laparotomy patients*



**HALAMAN JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN TEKNIK RELAKSASI GENGAM  
JARI TERHADAP TINGKAT NYERI PASIEN *POST*  
OPERASI LAPARATOMI DI RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ners Widya Nusantara Palu



**FIRSA  
202101186**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2023**

**PENGARUH PEMBERIAN TEKNIK RELAKSASI GENGAM  
JARI TERHADAP TINGKAT NYERI PASIEN *POST*  
OPERASI LAPARATOMI DI RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

**FIRSA  
202101186**

**Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 26 Agustus 2023**

**Ns. Ismunandar Wahyu K., M.Tr.Kep  
NIK. 20220901133**

(.....)

**Ns. Sri Marnianti Irnawan, S.Kep., M.Kep  
NIK. 20220901140**

(.....)

**Ns. Adesulistyawati, S.Kep., MH  
NIK. 20220901136**

(.....)

**Mengetahui,  
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001**



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghantarkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Almarhum Bapak Unding Makonji dan Ibunda Uripa Polewali yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan 24 Juli-12 Agustus 2023 ini ialah “Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tingkat Nyeri Pasien *Post* Operasi Laparatomi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku rektor Universitas Widya Nusantara Palu.
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu.
4. Ibu Ns. Sri Marnianti Irnawan, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ns. Adesulistyawati, S.Kep., M.H, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ns. Ismunandar Wahyu K, M.Tr., Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Habibi, selaku pasangan penulis atas dukungan dan doa yang diberikan.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf Universitas Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.
9. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah atas kesempatan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

10. Teman-teman seperjuangan NR8D Keperawatan Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, 26 Agustus 2023



Firsya

NIM: 202101186

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	17
C. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Analisis Data	22
I. Bagan Alur Penelitian	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Lokasi Penelitian	24
B. Hasil	24
C. Pembahasan	28
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	33
A. Simpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Skala Deskriptif Verbal	10
Gambar 2.2	<i>Numericl Rating Scale</i>	10
Gambar 2.3	<i>Visual Analog Scale</i>	11
Gambar 2.4	Skala Nyeri Wajah	11
Gambar 2.5	Posisi Pasien	15
Gambar 2.6	Genggam Ibu Jari	15
Gambar 2.7	Genggam Jari Telunjuk	15
Gambar 2.8	Genggam Jari Tengah	16
Gambar 2.9	Genggam Jari Manis	16
Gambar 2.10	Genggam Jari Kelingking	16
Gambar 2.11	Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1	Desain Penelitian	19
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	21

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Pengkajian Nyeri	9
Tabel 4.1	Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ( $f = 13$ )	24
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat nyeri pasien laparatomi sebelum pemberian tindakan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ( $f = 13$ )	25
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat nyeri pasien laparatomi setelah pemberian tindakan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ( $f = 13$ )	26
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat nyeri pasien laparatomi sebelum dan setelah pemberian tindakan di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ( $f = 13$ )	26

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal penelitian
- Lampiran 2 Surat keterangan etik (*Ethic Clearance*)
- Lampiran 3 Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4 Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5 Surat permohonan penelitian
- Lampiran 6 Permohonan menjadi responden
- Lampiran 7 Standar operasional prosedur (SOP) Teknik relaksasi genggam jari
- Lampiran 8 Lembar hasil observasi nyeri
- Lampiran 9 Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 10 Surat keterangan balasan penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi penelitian
- Lampiran 12 Riwayat hidup
- Lampiran 13 Lembar bimbingan proposal skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu prosedur pembedahan mayor dilakukan melalui penyayatan pada lapisan dinding abdomen yang dilakukan untuk mengatasi organ abdomen yang mengalami masalah dikenal dengan tindakan operasi laparatomi. Laparatomi dilakukan oleh dokter menggunakan cara invasi dengan cara membuka dinding abdomen untuk menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani (Rosiska, 2021).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) 2018 menguraikan 10% pasien di dunia dilakukan laparatomi setiap tahunnya. Terdapat 90 juta pasien operasi laparatomi diseluruh rumah sakit di dunia pada tahun 2018, diperkirakan meningkat menjadi 98 juta pasien *post* operasi laparatomi. *National emergency* melaporkan ada sekitar 30.000 tindakan laparatomi dilakukan di Inggris dan Wales. Tindakan laparatomi di Indonesia pada tahun 2018 menempati peringkat ke 5, dimana tercatat jumlah keseluruhan tindakan operasi 1,2 juta jiwa dan diperkirakan 42% diantaranya merupakan tindakan pembedahan laparatomi (KemenkesRI, 2018).

Setiap pembedahan dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan trauma bagi pasien. Salah satu yang sering dikeluhkan klien adalah nyeri. Adanya luka operasi menimbulkan rasa nyeri yang bersifat akut dan berlangsung cepat serta dengan waktu yang singkat dan sangat mengganggu kenyamanan pasien (Serri Hutahaeen, Nancy Febriana, 2019). Nyeri yang dirasakan pasca operasi disebabkan karena adanya rangsangan pada saraf. Nyeri yang dirasakan dapat menimbulkan berbagai masalah fisik maupun psikologi. Jika pasien tidak mendapat penanganan yang tepat dan nyeri berlangsung lama maka dapat menjadi nyeri kronis sehingga mengakibatkan nyeri yang dirasakan menjadi menetap. Oleh karena itu sebagai seorang perawat sangat penting memberi pelayanan terutama dalam mengatasi nyeri dengan memberikan rasa nyaman dan aman bagi pasien dengan jalan memberikan penanganan melalui tindakan

non farmakologi sebagai alternatif tindakan yang dapat membantu menurunkan rasa nyeri (Rosiska, 2021).

Salah satu terapi komplementer yang dapat diimplementasikan guna memberikan rasa nyaman bagi pasien yang mengalami rasa nyeri yaitu teknik genggam jari. Teknik relaksasi ini sangat mudah dilakukan dan merupakan teknik relaksasi paling sederhana serta dapat dilakukan oleh siapapun. Teknik yang dilakukan dengan menggenggam jari pasien sambil sedikit memijat dan pasien diminta untuk menarik napas dalam-dalam (relaksasi). Rangsangan yang diberikan melalui tindakan genggam jari akan mampu memberikan rangsangan secara refleks (spontan) pada saat genggaman. Rangsangan yang didapat nantinya akan mengalirkan gelombang menuju ke otak, kemudian dilanjutkan ke saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan sehingga membantu menurunkan skala nyeri (Indrawati, U dan Arham, 2020).

Manajemen nyeri nonfarmakologi yang dapat dilakukan adalah teknik relaksasi genggam jari yang dilakukan dengan cara menyentuh tangan. Melalui sentuhan energi tubuh dapat dialirkan sehingga membantu memberi rasa nyaman dan memberi dampak baik karena dapat membantu pasien mengontrol rasa nyeri yang dirasakan dan merasa lebih nyaman karena rasa nyeri yang dirasakan berkurang (Misnawati, 2020).

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik relaksasi genggam jari dapat membantu menurunkan tingkat nyeri pada pasien pasca operasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Wati, 2020) menunjukkan bahwa ada perubahan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan tindakan berupa terapi teknik relaksasi genggam jari. Subjek dari penelitian mengatakan setelah diberikan terapi teknik relaksasi genggam jari menjadi lebih nyaman dan nyeri berkurang. Didukung hasil penelitian (Rosiska, 2021) dimana dalam penelitiannya didapatkan keluhan nyeri ringan oleh setengah dari responden setelah dilaksanakan Teknik relaksasi genggam jari (63%). Dikuatkan oleh penelitian Rasyid (2019) yang berjudul pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan skala nyeri pada pasien *post* operasi apendisitis.

Berdasarkan data dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Maret 2023 di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah diperoleh jumlah pasien yang dilakukan operasi laparatomi pada tahun 2020 yaitu berjumlah 31 orang, pada tahun 2021 berjumlah 154 orang serta pada tahun 2022 meningkat menjadi 268 orang. Sedangkan jumlah pasien laparatomi pada bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2023 berjumlah 69 orang dengan jumlah rata-rata perbulan yaitu 23 orang. Informasi lain yang diperoleh dari perawat yaitu semua pasien pasca operasi laparatomi mengalami nyeri dan untuk mengatasi nyeri yang dialami pasien tersebut, perawat mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam sebagai terapi non farmakologi dan lebih sering melakukan kolaborasi pemberian obat penghilang nyeri sesuai instruksi dokter. Sedangkan untuk pelaksanaan teknik relaksasi genggam jari belum pernah dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pasien *post* operasi laparatomi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pasien *post* operasi laparatomi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pasien *post* operasi laparatomi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diidentifikasinya tingkat nyeri pasien *post* operasi laparatomi sebelum dilakukan pemberian teknik relaksasi genggam jari di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

- b. Diidentifikasinya tingkat nyeri pasien *post* operasi laparatomi setelah dilakukan pemberian teknik relaksasi genggam jari di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Dianalisisnya pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pasien *post* operasi laparatomi di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini kiranya dapat memberi manfaat sebagai referensi dan meningkatkan pengetahuan tentang pemberian teknik relaksasi genggam jari sebagai upaya mengatasi tingkat nyeri pada pasien *post* operasi laparatomi.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini kiranya menambah wawasan masyarakat terutama bagi pasien yang menjalani operasi terutama tentang teknik relaksasi genggam jari sebagai upaya mengatasi tingkat nyeri pada pasien *post* operasi laparatomi.

##### **3. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pasien yang mengalami nyeri terutama pada pasien *post* operasi laparatomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M.S., Ni, W.T. and Ni, P.W.O. (2021) 'Metodologi Penelitian Kesehatan', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 1–308.
- Akbar, F. (2020) 'Perbandingan Pengaruh Pemberian Terapi Kombinasi (Anestesi Lokal Dan Analgesik Intravena) Dengan Monoterapi (Analgesik Intravena) Terhadap Tingkat Nyeri Pasca Operasi Sectio Caesaria Di Rs Siti Khodijah Sepanjang.', *Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 2((1)), pp. 21–28.
- Brannon, L., & Feist, J. (2009). *Health Psychology: An Introduction to Behavior and Health* - Linda Brannon, Jess Feist - Google Buku. Retrieved from <https://books.google.co.id>.
- Indrawati, U., & Arham, A.H. (2020) 'Pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari terhadap persepsi nyeri pada pasien post operasi fraktur.', *Jurnal Keperawatan*, 18 (1), 13–24., 18((1)), pp. 13–24.
- Jong., S. (2019) *Buku Ajar Ilmu Bedah Sistem Organ dan Tindak Bedahnya*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes.RI (2018) *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Misnawati (2020) 'Perbandingan Efektifitas Teknik Relaksasi Dan Genggaman Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesare Di Rumah Sakit Undata Provinsi Sulawesi Tengah', *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13(1), pp. 30–35. Available at: <https://doi.org/10.33860/jik.v13i1.29>.
- Nikmathul, R., Zakaria, F. and Tilahunga, S. (2020) 'Pengaruh Tehnik Relaksasi Genggam Jari terhadap Perubahan Skala Nyeri pada Ibu Post Seksio Sesarea di RSUD Dr.M.M Dunda Limboto', *Jurnal Ilmiah Media Publikasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, Vol.9, pp. 65–76.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurlestari, S. (2022) 'Analisis intervensi teknik relaksasi genggam jari ı menurunkan rasa nyeri pada pasien post appendiktomi'.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Jakarta: Salembah

Medika.

Ogbuanya, A. U. O., & Ugwu, N.B. (2021) 'Emergency laparotomy at district hospitals in a developing nation: a review of indications and outcomes of treatment.', *Journal of Emergency Practice and Trauma*. 7(2), 111-117, 7((2)), pp. 111–117.

Pooria, A., Pourya, A., & Gheini, A.A. (2020) 'Descriptive study on the usage of exploratory laparotomy for trauma patients. Open Access Emergency', *Medicine: OAEM*, 12, 255, 12, p. 225.

Potter & Perry (2016). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktif . Edisi 4. Jakarta: ECG.

Prasetyo, Sigit Nian ( 2010 ). Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Edisi I Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rasyid, R.A. (2019) 'Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Klien Post Operasi Apendisitis.', *Jurnal Nursing Arts*, 2((3)), pp. 47–52.

Rosiska, M. (2021) 'Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post OP di Ruang Bedah RSU Mayjen H.A Thalib Kerinci Tahun 2021.', *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 1(2), pp. 51–56.

Rusmanto (2022) 'Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Skala Penurunan Nyeri Pada Pasien Pasca Laparotomi.', *Literature Review. Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 1(3).

Sari, R.F.T. 2020 (2020) Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari (Finger Hold) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesaria 6 Jam Di Ruang Mawar RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2020.

Serri Hutahaeon, Nancy Febriana, L.A. (2019) 'Penerapan Prosedur Teknik Relaksasi Terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Laparotomi di RSUD Koja Jakarta Utara', *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karwa Jaya*, 5(1).

Sugianti, T. and Joeliatin (2019) 'Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari

Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala 1', *Conference on innovation and application of science and technology*, (Ciastech), pp. 159–162.

Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. ALfabeta.

Sugiyono, P.D. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif*. Edited by E.B.Y. Suryandari. Bandung.

Sulistyo Andarmoyo (2019) *Konsep & proses keperawatan nyeri*. Perpustakaan Nasional RI.

Susanto, A. V., & Fitriana, Y. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia* (p. 9). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Ucik Indrawati (2020) 'Pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari terhadap persepsi nyeri pada pasien post operasi fraktur', 21(1), pp. 1–9. Available at: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

Wati, F.E. (2020) 'Penurunan Skala Nyeri Pasien Post-Op Appendectomy Menggunakan Teknik Relaksasi Genggam Jari.', *Ners Muda. Vol 1 No 3, Desember 200-206*, 1((3)), pp. 200–206.